



Kelompok 2

MENGAJI PERKEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN



Nama Kelompok



Desviana Safitri
2213053064



Puji Endang Lestari
2213053301



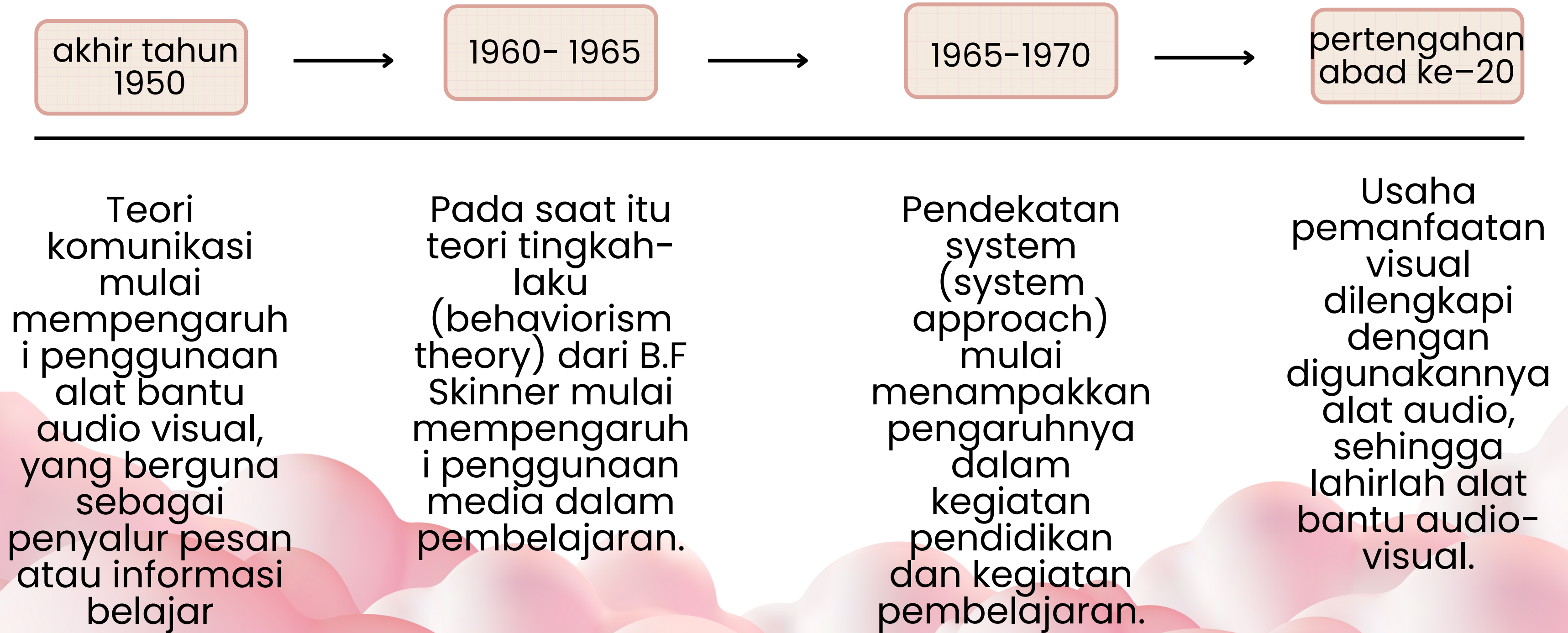
Rahma Aulia Putri
2213053123

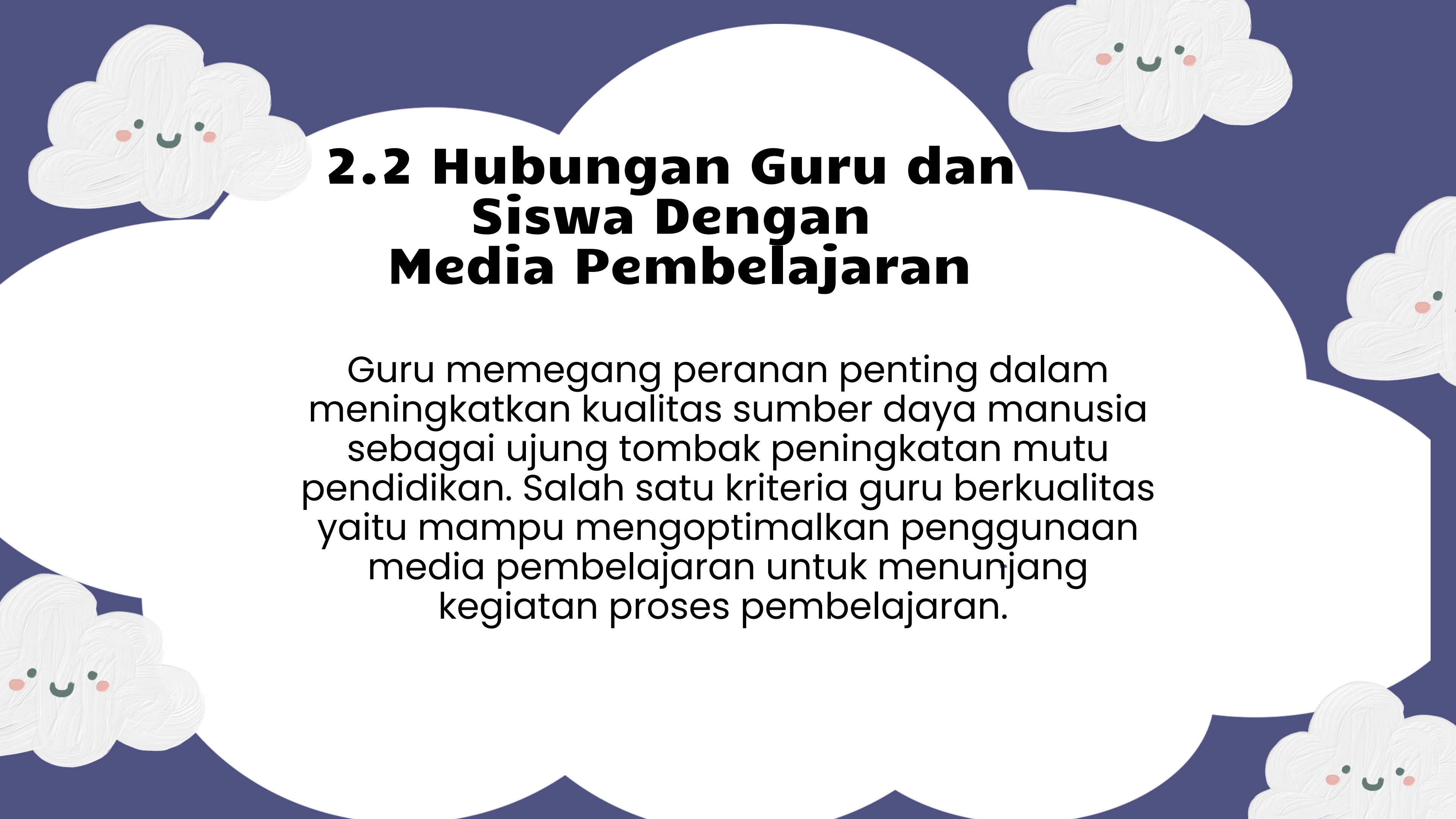


2.1 Sejarah Perkembangan Media Pembelajaran

Pada awal sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber untuk memperoleh pelajaran. Namun dalam perkembangan selanjutnya, sumber belajar itu kemudian berkembang dengan adanya buku. Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu mengajar (teaching aids). Alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman kongkrit, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap atau retensi belajar

2.1 Sejarah Perkembangan Media Pembelajaran



The background is a dark blue gradient with a large white cloud shape in the center. There are four smaller white clouds with simple faces (two dots for eyes and a curved line for a smile) in the corners: top-left, top-right, bottom-left, and bottom-right.

2.2 Hubungan Guru dan Siswa Dengan Media Pembelajaran

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan. Salah satu kriteria guru berkualitas yaitu mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran.



Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting, oleh karena itu guru perlu menggunakannya dalam pembelajaran. Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2006: 123).



Fungsi media dalam kegiatan belajar tidak lagi sekadar sebagai alat peraga bagi guru melainkan sebagai pembawa informasi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Secara umum media atau alat peraga mempunyai fungsi

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
 - 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera seperti : penggunaan gambar, film, video, diagram dan sebagainya
 - 3) Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik sehingga menimbulkan kegairahan belajar (Sadiman, 1990).
- 

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar

A. Faktor Pendukung Proses Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

2. Faktor eksternal

adalah sarana dan prasarana sekolah untuk pembelajaran. Alat pembelajaran merupakan salah satu sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Mabruroh, 2020).

2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar

B. Faktor Penghambat Proses Belajar

1. Faktor Internal

- a) faktor fisiologis
- b) faktor psikologis (kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.)

2. Faktor eksternal

- a) lingkungan sosial (lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga)
- b) lingkungan nonsosial (lingkungan alamiah dan instrumental)



SESI DISKUSI / TANYA JAWAB



KESIMPULAN

- ♥ Media Pembelajaran digunakan dalam rangka merangsang atau menstimulus pikiran dan perasaan minat siswa, sehingga dapat lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
- ♥ Dalam kegiatan belajar, sering timbul permasalahan atau hambatan pada anak. Permasalahan belajar dapat timbul dari dalam diri anak sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal). Berbagai hambatan yang timbul saat belajar dapat diatasi mulai dari diri anak sendiri, keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat.



Thank You!

